



Penggunaan Google Office Online dalam Optimalisasi Pembelajaran Daring

Sukarna, Wahidah Sanusi, Sulaiman

Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Email: sukarna@unm.ac.id

Abstrak. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Kabupaten Bantaeng dengan mitranya adalah MGMP Matematika SMP. Masalah yang dihadapi oleh mitra adalah keterbatasan pengetahuan guru dalam memanfaatkan Google office online dalam pembelajaran, termasuk pembuatan absensi, penyusunan soal dan survei secara online. Solusi yang diberikan oleh tim PKM adalah: (1) memperkenalkan software apa saja yang dapat digunakan dalam pembelajaran, dan (2) melatih guru-guru dalam membuat absensi, menyusun soal, dan merancang survei secara online. Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra secara online. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan tentang Microsoft Office melalui Google Office online, (2) mitra memiliki keterampilan untuk membuat absensi, menyusun soal dan survei secara online.

Kata kunci: google office, pembelajaran daring, software

Abstract. The Community Partnership Program (PKM) activity was conducted in Bantaeng Regency with its partner being the Mathematics MGMP of junior high school (SMP). The problem faced by partners is the limitation of knowledge of teachers in utilizing online Google office in learning, including making attendance list, preparing online questions and surveys. The solutions provided by the PKM team are (1) introducing any software that can be used in learning, and (2) training teachers in making attendance list, compiling online questions, and designing online surveys. This activity is conducted online with the methods are lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and online partner assistance. The results achieved are (1) partners know Microsoft Office through online Google Office, (2) partners have skills to create attendance lists, compose online questions and surveys.

Keywords: google office, e-learning, software

I. PENDAHULUAN

Aspek pengetahuan dan keterampilan menggunakan aplikasi yang berbasis online dalam era new normal ini sangatlah penting. Hampir semua aspek yang berkaitan dengan pembelajaran diupayakan berbasis online. Beberapa jenis aplikasi atau terapan online yang dibutuhkan dalam pembelajaran adalah sharing buku ajar, sharing pengajaran dan transfer pengetahuan, evaluasi pembelajaran, absensi kehadiran atau keikutsertaan dalam proses pembelajaran, serta observasi atau survei keterlaksanaan yang berkaitan dengan pembelajaran.

Sudah banyak kiat yang dilakukan oleh peneliti dan pengabdian dalam mengaitkan pembelajaran kelas dengan ICT (information and Communication Technology), baik soft-file atau online. Beberapa peneliti seperti (1) Prima Lukitawati yang mencoba menelaah penggunaan

ICT dalam pembelajaran geometri menggunakan pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visual, and intellectual*) (Lukitawati, 2014), (2) Yuni Yamasari yang mencoba mendalami penggunaan ICT yang lebih berkualitas (Yamasari, 2010), (3) Ayu Ulan Sari, Farida, dan Fredi Ganda Putra menelaah pengembangan media pembelajaran berbantuan web dengan pendekatan ruang sisi datar (Sari et al., 2017), (4) Abdul Rahman memberikan suatu desain untuk model dan materi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (Rahman, 2018), (5) Nyi Mulyanah dan Ana Andriani menelaah tentang strategi bimbingan dan pelatihan guru dalam pembelajaran menggunakan aplikasi google pada pembelajaran daring untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 (Mulyanah & Andriani, 2021), Pengembangan Keterampilan Para Guru dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Microsoft Excel (Hartuti et al., 2020), dan

(6) Isa Hafidz, Helmi Widyantara, Ubaidillah Umar, Dwi Edi Setyawan, dan Billy Montolalu berupaya memberikan informasi tentang teknik meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan ICT di SMA (Hafidz et al., 2021). Terdapat 4 penelitian ini dilakukan pada era normal sebelum pandemic COVID-19 merubah suasana belajar dari kelas nyata menjadi kelas maya dan 3 karya yang dilaksanakan di era new normal.

Kebutuhan pendidik saat ini, bukan hanya metode atau model pembelajaran yang berbasis online, akan tetapi juga semua aspek pendukung pembelajaran. Beberapa jenis aspek pendukung itu (Mulyanah & Andriani, 2021) adalah absensi siswa dan guru, proses interaksi pembelajaran, pemberian dan pengumpulan tugas, dan pengerjaan soal-soal ulangan harian, mid ataupun final tes, serta observasi atau survey tentang sikap ataupun daya serap siswa berkaitan dengan metode dan model yang digunakan selama pembelajaran daring ini. Kesemuanya ini merupakan keterampilan tambahan dadakan atau tiba-tiba bagi guru, apatah lagi bagi guru yang berdomisili di pelosok yang kemungkinan besar memiliki beberapa faktor keterbatasan fasilitas.

Masa pandemic Covid-19 ini membutuhkan keahlian guru dalam memanfaatkan aplikasi yang mudah, murah, dan sederhana namun berdayaguna tinggi. Beberapa aplikasi tersedia praktis, bukan hanya bisa digunakan dalam perangkat lunak berupa PC (*Personal Computer*) dan/atau Laptop tapi juga bisa dirancang melalui handphone atau smartphone.

Guru-guru yang sehari-hari disibukkan oleh kegiatan rutin sekolah cenderung kurang waktu untuk menambah pengetahuan atau keterampilan berkaitan dengan aplikasi online. Oleh karena itu, diperlukan suatu jembatan yang bisa menuntaskan kebutuhan antara pemahaman dan keterampilan guru yang piawai dalam pembelajaran online berbasis internet.

Berdasarkan pemantauan dan diskusi dengan guru-guru Matematika SMP di kabupaten Bantaeng sebagai mitra kegiatan PKM ini dan pengalaman pada pengabdian sebelumnya di Bulukumba (Dassa et al., 2013), permasalahan ini sebagian besar dialami oleh guru-guru tersebut.

Penggunaan dan pemanfaatan beberapa perangkat lunak, seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Access*, dan beberapa *software* yang terinstal di PC ataupun laptop memang sangat berguna dan bermanfaat (Purwanti, 2020). Terlebih lagi, *Microsoft office* memang dirancang untuk menunjang proses kegiatan perkantoran baik dalam pembelajaran maupun non-pembelajaran. Keterampilan dalam mengaplikasikan *Microsoft office* ini akan membuat pembelajaran lebih berkualitas baik dalam merancang absensi atau database.

Kehadiran aplikasi *Docs Google Forms* (Anggeriana, 2012) sebagai pengganti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Access* lebih memudahkan pengguna karena berbasis online. *Google forms* telah menyediakan *Google Docs* sebagai bentuk piranti untuk *Microsoft Words*, *Google Spreadsheet* sebagai pengganti *Microsoft Excel*, dan *Google Forms* sebagai *Microsoft Access* online (Griffith, 2016; Kieser & Golden, 2009; Rienzo & Han, 2009).



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Kabupaten Bantaeng (Gambar 1) dengan mitranya adalah MGMP Matematika SMP, dimana permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Keterbatasan pengetahuan guru dalam memanfaatkan dunia online untuk pembuatan absensi, soal dan survei, serta *Microsoft Office* melalui *Google online*,
- b. *Software* dasar pembuatan absensi sebagai perangkat lunak praktis belum banyak dikenal pemanfaatannya di kalangan guru,
- c. Perlunya guru mempersiapkan diri dalam

membuat absensi, menyusun soal, dan merancang survei yang berkualitas yang memerlukan kemampuan penggunaan fasilitas online.

Ketiga office ini mewakili *Microsoft Words*, *Microsoft Excels*, *Microsoft Power Point*, dan *Microsoft Access*.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra secara online. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan, sebagai berikut:

- a. Observasi, pada tahap ini dilakukan seleksi peserta sesuai kemampuan masing-masing agar lebih mudah memberikan pelatihan.
- b. Penyuluhan dan pengajaran beberapa trik dan teknik membuat absensi, menyusun soal pilihan ganda dan essay beserta skoringnya, serta mendesain sebuah survei berkaitan dengan pembelajaran.
- c. Pelatihan penggunaan *Google Office*, yaitu pembuatan absensi, soal dan survei secara online.
- d. Diskusi antara guru sebagai peserta dan tim pelaksana.
- e. Pendampingan peserta secara online.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan *Google Office*

Pada tahapan ini, tim PKM memperkenalkan kepada mitra tentang *Google Office* termasuk fitur-fitur yang ada di dalamnya, serta kegunaannya masing-masing.

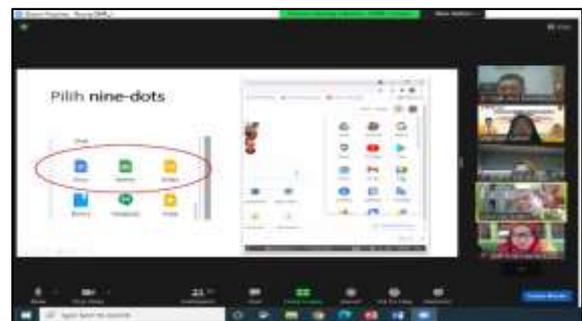


Gambar 2. Memulai PKM

Ada 3 jenis dari *Google Office* tersebut yang di jelaskan, yaitu DOCs, SHEETs, SLIDEs, FORMs.



Gambar 3. Memperkenalkan *Google Office*

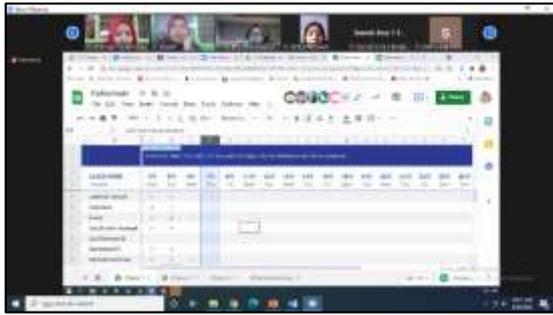


Gambar 4. Jenis *Google Office* yang dipraktekkan

B. Melatih dan Mendampingi Mitra dalam Penggunaan *Google Office*

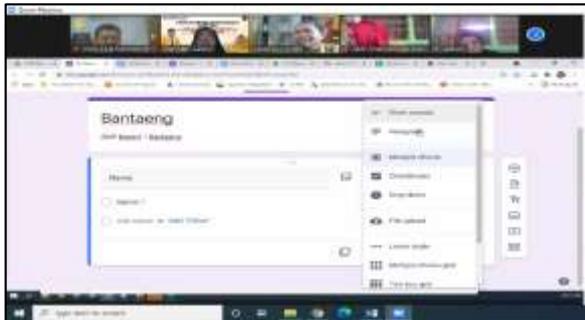
Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra mempraktekkan penggunaan *Google Docs*, *Google Sheets* dalam membuat daftar hadir (absensi) dan *Google Forms* dalam menyusun survei.

Dalam penggunaan *Google Docs* dan *Google Sheets* para peserta dapat bekerja/mengedit satu file tersebut secara bersama-sama, sehingga ini memudahkan ketika melakukan pekerjaan secara bersama-sama tanpa harus secara luring. Kegiatan ini tentunya sangat mendukung protokol kesehatan di dalam kondisi masa pandemi Covid-19 ini.

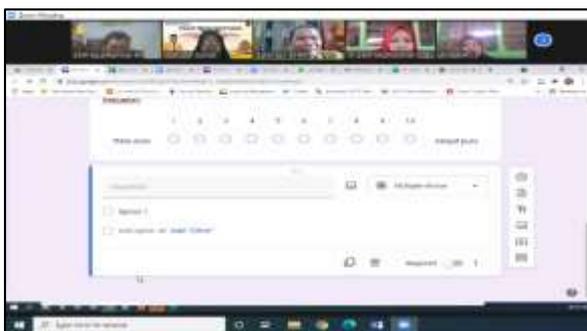


Gambar 5. Para Peserta dan Tim PKM mempraktekkan mengisi Daftar Hadir secara bersamaan

Peserta juga mempraktekkan membuat survei melalui *Google Forms* terkait kepuasan siswa terhadap pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru.



Gambar 6. Mendesain nama pada survey online

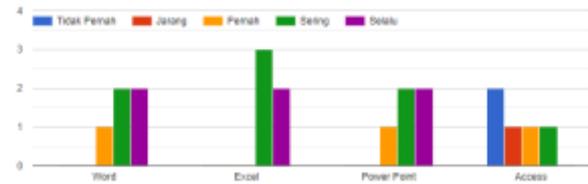


Gambar 7. Menyusun skala survei online

Pengabdian ini juga menyebarkan survey pretest dan posttest yang tidak dipaksakan, karena mengedepankan keikhlasan dan ketulusan peserta dalam mengikuti pelatihan ini. Dari hasil survey, diperoleh 5 responden mengisi di awal pelatihan (sebagai hasil pretest) dan 6 yang mengisi di akhir pelatihan (sebagai posttest).

Hasil pretest menunjukkan bahwa peserta masih dominan menggunakan (Rahmat, 2021; Sadiah et al., 2020) Microsoft word (google-docs), excel (google-

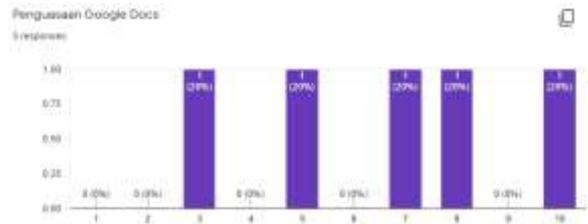
sheets) dan powerpoint (google-slides) dan jarang menggunakan Microsoft access (google-forms).



Gambar 8. Microsoft Office yang digunakan

Aspek pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum mengikuti pelatihan masih minim, masih ada yang memiliki penguasaan 30% di Microsoft Word (Gambar 9), 50% di Excel, 30% di Powerpoint, dan 60% di Access. Semua hasil survey sebelum dan pretest nya dapat diakses melalui

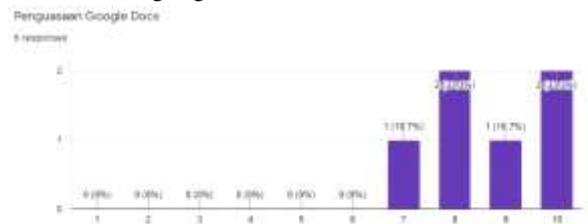
<https://docs.google.com/forms/d/1xW4j5iWQqQtEmv0oBVsHem9gzoFT5mwm6YSM2LBh2ok/edit#responses> dibawah bahasa google-forms.



Gambar 9. Penguasaan Google Docs sebelum pelatihan

Adapun, setelah pelatihan, penguasaan dan keterampilan peserta menjadi lebih baik. Penguasaan *Google-docs* peserta setelah pelatihan menjadi 70% dari sebelumnya 30%, begitu juga untuk penguasaan *google-sheets* dan *slides* yang 70%, dan terjadi peningkatan yang drastis pada *google-forms* menjadi 80%. Semua hasil ini dapat diakses pada link

<https://docs.google.com/forms/d/1jIsxTBOhS7FHB2hdjLHIQczWodDP9oorZckO7BobmM8/edit#responses> dibawah desain google-forms.



Gambar 10. Penguasaan Google-Docs setelah pelatihan

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah:

- Mitra memiliki pengetahuan dasar tentang Microsoft Office (Words, Excel, Powerpoint, Access) melalui Google Office online (Google Docs, Sheets, Slides, dan Forms).
- Masih ada Minta yang memiliki pengetahuan dan keterampilan google-office 30% sebelum pelatihan. Pengetahuan minimal setelah pelatihan menjadi 70%.
- Mitra memiliki keterampilan untuk membuat absensi, menyusun soal dan survei secara online menggunakan *Google Office*.
- Mitra mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah pelatihan menggunakan *Google Office online*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, Ketua LP2M, Dekan FMIPA UNM, dan Ketua Jurusan Matematika atas bantuan biaya Kegiatan PKM yang diberikan. Kegiatan ini dibiayai oleh DIPA UNM dengan Nomor Kontrak: 437/UN36.11/LP2M/2021. Ucapan terima kasih pula kepada Kadis Pendidikan Kab. Bantaeng dan Ketua dan Anggota MGMP Matematika SMP Bantaeng atas bantuan dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeriana, H. (2012). Pengembangan Elemen Cloud Computing Dalam Sistem Teknologi Informasi. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2130364>
- Dassa, A., Sutamrin, & Sukarna. (2013). Pelatihan perancangan pembelajaran matematika berbasis proyek sebagai upaya penanaman karakter siswa SMP di Kabupaten Bulukumba. *Prosiding Seminar Nasional LPM UNM*, 285–287.
- Griffith, E. (2016, May). What Is Cloud Computing? *CallTech Technologies*, 27(0), 1–27. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-1294-4.ch001>
- Hafidz, I., Widyantara, H., Umar, U., Setyawan, D. E., & Montolalu, B. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Penerapan ICT di Sekolah Menengah Atas. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 329–334. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.6550>
- Hartuti, P. M., Nurullaeli, N., & Nugraha, A. M. (2020). Pengembangan Keterampilan Para Guru dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Microsoft Excel. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 115. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.4515>
- Kieser, A. L., & Golden, F. O. (2009). Using Online office applications: Collaboration Tools for Learning. *Distance Learning*, 6(1), 41–45.
- Lukitawati, P. (UNIKAL). (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT (Information and Communication Technology) melalui Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual) pada Materi Geometri Transformasi Kelas VII di SMP Ma'had Islam Pekalongan. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 42–50. <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/Delta/article/view/433/395>
- Mulyanah, N., & Andriani, A. (2021). Strategi Bimbingan dan Pelatihan Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.9229>
- Purwanti, T. (2020). *Macam-Macam Microsoft Office Serta Kegunaannya*. Cekaja.Com. <https://www.cekaja.com/info/macam-macam-microsoft-office-serta-kegunaannya>
- Rahman, A. (2018). Desain Model dan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 128–143. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.743>
- Rahmat, A. M. (2021). *Apa Saja Perbedaan antara Google Docs dan Microsoft Word?* Glints.Com. <https://glints.com/id/lowongan/google-docs-dan-microsoft-word/#.YXdYp5BzDc>
- Rienzo, T., & Han, B. (2009). Microsoft or Google Web 2.0 Tools for Course Management. *Journal of Information Systems Education*, 20(2), 123–127. <http://ezproxy.georgetowncollege.edu:2048/login?URL=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=lxh&AN=42008991>
- Sadih, H. T., Ishlah, M. S. N., Rokhmah, N. N., & Rusli, Z. (2020). *Aplikasi Komputer Farmasi*. LP2M Universitas Pakuan. [https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi_Komputer_Farmasi/az_CDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menggunakan+Microsoft+word+\(google-docs\),+excel+\(google-sheets\)+dan+powerpoint+\(google-slides\)+dan+jarang+menggunakan+Microsoft+acc](https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi_Komputer_Farmasi/az_CDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menggunakan+Microsoft+word+(google-docs),+excel+(google-sheets)+dan+powerpoint+(google-slides)+dan+jarang+menggunakan+Microsoft+access+(google-)



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-015-3

forms)&pg=PA239&printsec=frontcover

Sari, A. U., Farida, & Putra, F. G. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Web Dengan Pendekatanangun Ruang Sisi Datar. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2017*.

Yamasari, Y. (2010). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis ICT yang berkualitas. *Seminar Nasional Pascasarjana*.